**ABSTRAK**

**St.Asma Azis. 2014**. **“**Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X1 MAN Dampang Kabupaten Bantaeng**.”** (dibimbing oleh H.Muris dan Sudarto).

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan prototipe perangkat pembelajaran fisika yang bercirikan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi alat-alat optik yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian pengembangan. Model pengembangan perangkat yang digunakan mengacu pada model 4-D yang terdiri dari tahapan pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Proses pengembangan pada dua fase pertama menghasilkan perangkat pembelajaran (Buku Peserta Didik, Lembar Kegiatan Peserta Didik, dan rencana pelaksanaan pembelajaran), pengembangan pada fase ketiga melakukan proses validasi dan uji coba perangkat. Untuk keperluan uji coba perangkat dilakukan pembelajaran dengan mengikuti sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Subjek penelitian adalah Peserta Didik Kelas X1 MAN Dampang Kabupaten Bantaeng. sebanyak 25 orang. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar validasi perangkat, instrumen lembar observasi (kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, keterlaksanaan perangkat pembelajaran, aktivitas Peserta Didik), angket respons Peserta Didik terhadap pembelajaran, angket motivasi belajar dan tes hasil belajar. Proses pengembangan perangkat dalam penelitian ini menghasilkan prototipe perangkat pembelajaran fisika meliputi Buku Peserta Didik (BS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD), pada materi alat-alat optik yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif yaitu; (1) valid berdasarkan penilaian ahli dan praktisi dengan sedikit revisi, (2) praktis, karena semua aspek yang diamati berada dalam kategori terlaksana seluruhnya, dan (3) efektif karena ketuntasan klasikal telah tercapai, aktivitas Peserta Didik sudah sesuai yang diharapkan, kemampuan guru mengelola pembelajaran dalam kategori tinggi, dan respon Peserta Didik terhadap pembelajaran dalam kategori positif. Pencapaian hasil belajar Peserta Didik dengan menggunakan perangkat yang telah dikembangkan mengalami peningkatan dibanding dengan sebelum menggunakan perangkat, demikian juga motivasi belajar Peserta Didik mengalami peningkatan kategori tinggi.

**ABSTRACT**

**ST. ASMA AZIS** 2014. *Development Instrument of STAD type Coorperative Learning Model in Icreasing Motivation and Physics Learning Ouicomes of the Tenth Grade Students at MAN Dampang, Bantaeng (*supervised by Muris and Sudarto).

This study aims to produce a prototype instrument of physics learning which characterized by STAD type of cooperative learning on the material of optical devices that meet the criteria of valid, practical, and effective.

This study is classified as research development. Instrument development model used is based on the model of 4-D which consists of phases of define, design, develop, and desseminate. The process of development in the first two phases generate learning instrument (student’ book, students’ activity sheet, and lesson plan), the development of the third phase of the process of instrument was conducted validation and testing. Subject were the tenth grade students of MAN Dampang, Bantaeng with as many as 25 people. Research instrument used include the validation sheet, observation sheet (teacher’s ability in managing learning, learning device enforceability, and students’ activity), questionnaire on responses of students towards learning, learning motivation questionnaire and test of learning outcame. Process of instrument development in this study resulted in a prototype instrument of physics learning included students’ Book, Lesson Plant, and Students’ Activity Sheet on the material of optical devices that meet the criteria of valid, practical, and effective. It is valid according to the assessment of and practitioners with revision; it is practical because all observed aspects are in the category of completely implemented; anffective as classical completeness has been achieved, the activity of student is as expected, the ability of teachers in managing learning is in high category, and the response of students towards learning is in positive category. Achieventment of students learning outcame by using the developed instrument has increased compared before using the instrument, as well as students’ learning motivation has increased with high category.